

---

## PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

Oleh

**Nur Hayati**

**Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIJOYO Madura**

### ***Abstract***

*Audit judgment is a policy or consideration of the auditor in determining the result of its audit opinion that refers to the formation of an idea, opinion or estimate of an object or event. Objectives of this study is to examine how gender, complexity of tasks, knowledge and experience influence to audit judgment.*

*Respondent of this study is auditor who works in the office of public accountants in east java., both the level of auditor junior and senior auditor. The sampling technique in this study simple random sampling. Data were obtained through questionnaires sent directly and through the mail survey (postal). Of the 118 questionnaires sent, only 89 can be analyzed. Data analysis technique using multiple regression .*

*Based on the result of statistical test, indicates that gender, did not significant affect to the auditor judgment. Pressure of compliance, complexity of task, knowledge and experience affect of the audit judgement.*

**Keyword:** *audit judgement, gender, pressure of compliance, complexity of task, knowledge and experience*

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini profesi akuntan publik sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, karena hampir semua organisasi swasta maupun organisasi sektor publik telah menggunakan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangannya. Pihak manajemen suatu perusahaan atau organisasi akan menerbitkan laporan keuangan pada tiap akhir periode untuk mempertanggungjawabkan aktivitas bisnis perusahaan. Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan *go public*. Oleh karena itu, diperlukan jasa penjaminan dari pihak independen untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen perusahaan bebas dari salah saji material sehingga laporan keuangan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Dari beberapa hasil penelitian dalam bidang audit menunjukkan bahwa ada berbagai variasi faktor individual yang mempengaruhi *judgment* dalam melaksanakan *review* selama proses pelaksanaan audit (Solomon dan Shields, 1995 dalam Zulaikha 2006:2). Seorang akuntan (auditor) dalam proses audit memberikan opini dengan *judgment* yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang (Jamilah *et. al.*, 2007:1). Menurut Hogarth (1992) dalam Jamilah *et. al.* (2007:4) mengartikan *judgment* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan.

Akan tetapi, dalam penelitian sebelumnya terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain nilai koefisien determinasi dari ketiga variabel yaitu *gender*, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas sebesar 0,314 (31,4 persen), jadi pengaruh ketiga variabel sebesar 31,4 persen yang kemungkinan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel di dalam penelitian tersebut. Selain itu, jumlah responden dalam penelitian sebelumnya terbatas hanya 31,3 persen (47 responden) sehingga hasilnya kemungkinan belum dapat di generalisasikan.

Dari beberapa keterbatasan dari penelitian sebelumnya, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan menambah variabel yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap *audit judgment*. Variabel tersebut adalah pengetahuan dan pengalaman. Abdolmohammadi dan Wright (1987) dalam Jamilah *et. al.* (2007:18) mengatakan bahwa adanya perbedaan *judgment* antara auditor yang berpengalaman dan yang tidak berpengalaman. Bahwa auditor yang berpengalaman akan lebih mudah mendeteksi kesalahan. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci dan lengkap dibandingkan seseorang yang belum

berpengalaman. Menurut Libby (1995) dalam Jamilah *et. al.* (2007:18) mengatakan bahwa kinerja seseorang dapat diukur dengan beberapa unsur antara lain kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), dan pengalaman (*experience*).

### 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan, dan pengalaman terhadap *audit judgment*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan pengalaman terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Definisi Auditing

Menurut *Accounting Review*, vol.47 dalam Boynton *et. al.* (2003:5) memberikan definisi auditing sebagai: “suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Sedangkan (Arens *et. al.* 2003:15-17) mengemukakan definisi auditing sebagai berikut:

“Auditing adalah pengumpulan serta pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilaksanakan oleh seseorang yang kompeten dan independen.”

### 2.2 Audit Judgment

*Audit judgment* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain (Jamilah *et. al.*, 2007:26). Hogart (1992) dalam Jamilah *et. al.*, (2007:4) mengartikan *judgment* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut.

### 2.3 Pengertian dan Pemahaman Tentang Gender

Istilah *gender* berasal dari kata *gen* yang artinya pembawa sifat embrio laki-laki maupun perempuan. *Gender* diketengahkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan mana perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan mana yang merupakan bentuk budaya yang di konstruksikan, dipelajari dan disosialisasikan. Perbedaan ini sangat penting, karena selama ini kita sering salah mencampuradukan ciri-ciri manusia yang bersifat kodrat dan tidak berubah dengan ciri-ciri manusia yang bersifat non kodrat (*gender*) yang sebenarnya bisa berubah atau diubah (Modul Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia-DEPKUMHAM:8).

### 2.4 Tekanan Ketaatan

Paradigma ketaatan pada kekuasaan dikembangkan oleh Milgram (1974) dalam Jamilah *et. al.*, (2007:3), dalam teorinya dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan, dan terlepas dari tanggungjawab atas apa yang dilakukan.

### 2.5 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas berasal dari kata *complex* yang berarti terdiri dari bagian-bagian yang banyak dan terkait satu sama lain dengan struktur yang tidak sederhana (Rapina, 2007:34). Gupta *et. al.*, (1999) dalam Rapina (2007:39) mendefinisikan kompleksitas tugas mengacu pada teknologi tugas Perrow. Yaitu teknologi tugas yang digambarkan dalam dua dimensi yaitu ketidakpastian dan interdependensi tugas.

## 2.6 Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu fakta atau kondisi mengetahui sesuatu dengan baik yang didapat melalui pengalaman dan pelatihan. Dalam kaitannya dengan audit, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi yang disimpan dalam memori, meliputi pengetahuan area auditing, akuntansi, dan karakteristik industri klien. Pengetahuan audit adalah kemampuan penugasan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan) (Mardisar dan Sari, 2007:13). Kinerja seseorang dapat diukur dengan beberapa unsur antara lain kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), dan pengalaman (*experience*) Libby (1995) dalam Jamilah et., al., (2007:18).

## 2.7 Pengalaman

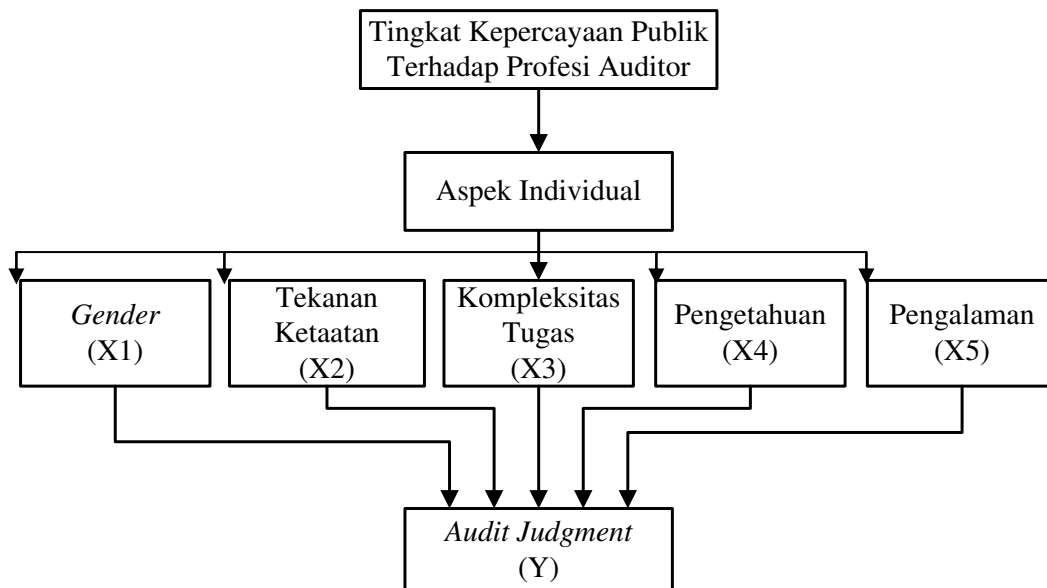
Pengalaman dalam kaitannya dengan audit adalah kemampuan yang dimiliki auditor atau akuntan pemeriksa untuk belajar dari kejadian-kejadian masa lalu yang berkaitan dengan seluk beluk audit atau pemeriksaan (Herliansyah dan Ilyas, 2006:4).

## 2.8 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (IAI, 2001:20000.1). Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktek akuntan publik (IAI, 2001:20000.2).

## 2.9 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



Dengan mengacu pada landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu :

- H1: *Gender* berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor
- H2: Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor
- H3: Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor
- H4: Pengetahuan berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor
- H5: Pengalaman berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 1999:12).

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur yang terdaftar dalam *directory* Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per 31 Januari 2009. Terdapat sebanyak 49 Kantor Akuntan Publik akan tetapi 1 kantor sudah tidak beroperasi, jadi total Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur tahun 2009 adalah 48 kantor dengan jumlah auditor sebanyak 559 auditor.

### 3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:81). Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu (1) auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur; (2) level auditor senior dan junior; (3) auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur yang terdaftar dalam *directory* Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan IAPI pada tahun 2009. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi. Formula yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini yaitu rumus slovin yang dikutip oleh Danapriatna dan Rony (2005:63) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Ukuran populasi dalam penelitian ini adalah 559 auditor dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,1 (e=10%). Peneliti menentukan tingkat kesalahan 10% dikarenakan *respon rate* dari responden tentang kuisioner yang dibagikan sangat rendah, maka dapat ditentukan besarnya jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 responden.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0.

### 3.5 Model Analisis dan Hipotesis

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda menurut Sugiyanto (2004:195) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Judgment*

a = konstanta

$\beta$  = koefisien arah regresi

X1 = *Gender*

X2 = Tekanan Ketaatan

X3 = Kompleksitas Tugas

X4 = Pengetahuan

X5 = Pengalaman

e = *error* (faktor lain di luar model)

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% (0,05)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Jawa Timur, baik yang berada pada tingkatan junior, senior, manajer maupun yang berada pada tingkatan partner. Dari perhitungan pengambilan jumlah sampel minimal dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 85 sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini atau yang menjadi responden dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

No.	Nama KAP	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali
1.	KAP. Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	5	5
2.	KAP. Drs. Hanny, Wolfrey & Rekan	5	4
3.	KAP. Aryanto Amir Jusuf & Mawar	6	6
4.	KAP. Made Sudarma, Thomas & Dewi (Sby)	3	3
5.	KAP. Drs. Basri Hardjosumarto & Rekan	5	5
6.	KAP. Drs. Johan, Malonda, Astika & Rekan	5	5
7.	KAP. Lisawati	5	5
8.	KAP. Agus Iwan Sutanto Kusuma	5	4
9.	KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan	5	5
10.	KAP. Drs. J. Tanzil & Rekan	5	5
11.	KAP. Hasnil M. Yasin & Rekan	4	4
12.	KAP. Drs. Buntaran & Buntaran	5	4
13.	KAP. Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (E&Y)	5	5
14.	KAP. Richard Risambessy & Rekan	4	4
15.	KAP. Gunawan & Rekan	4	4
16.	KAP. Bambang Siswanto	5	0
17.	KAP. Haryono, Adi & Agus	6	6
18.	KAP. Drs. Robby Bumulo	3	3
19.	KAP. Santoso & Rekan	4	4
20.	KAP. Setijawati	2	2
21.	KAP. Didy, Tjptohadi & Rekan	5	0
22.	KAP. Drs. Mudjianto, Soenaryo, Ginting	3	3
23.	KAP. Sugeng Sjahriar & Rekan	5	0
24.	KAP. Made Sudarma, Thomas & Dewi (Mlg)	4	3
25.	KAP. Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	5	0
26.	KAP. Drs. Suprihadi & Rekan	5	0
	Total	118	89

Sumber: Data primer yang diolah

Kuisisioner yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 89 kuisisioner. Berdasarkan data yang telah di isi oleh responden dalam kuisisioner yang terkumpul, responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang (46,07%) dan perempuan berjumlah 48 orang (53,93%). Responden yang berada dalam tingkatan junior auditor sebanyak 61 orang (68,54%), berada dalam tingkatan semi senior auditor sebanyak 3 orang (3,37%), berada dalam tingkatan senior auditor sebanyak 23 orang (25,84%), dan pada tingkatan manajer sebanyak 2 orang (2,25%). Responden yang memiliki masa kerja 0 hingga 2 tahun sebanyak 58 orang (65,17%) dan yang memiliki masa kerja lebih dari 2 tahun sebanyak 31 orang (34,81%). Jenjang pendidikan akhir yang telah ditempuh oleh sebagian besar responden adalah S1 sebanyak 81 orang (91,01%) dan sisanya S2 sebanyak 8 orang (8,99%).

**Tabel 4.2.**  
**Gambaran Umum Responden**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
1. Laki-laki	41	46,07%
2. Perempuan	48	53,93%
Jabatan Responden:		
1. Junior Auditor	61	68,54%
2. Semi Senior Auditor	3	3,37%
3. Senior Auditor	23	25,84%
4. Manajer	2	2,25%
5. Partner	0	0%
Lama masa kerja (sebagai auditor):		
1. 0 – 2 tahun	58	65,17%
2. Lebih dari 2 tahun	31	34,83%
Jenjang Pendidikan:		
1. D3	0	0%
2. S1	81	91,01%
3. S2	8	8,99%
4. S3	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah penyajian data hasil penelitian secara deskriptif berdasarkan pada pola distribusi jawaban responden dalam kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

### 4.2.1 Variabel Independen Gender ( $X_1$ )

Pada variabel *gender* tidak diukur menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner karena *gender* merupakan variabel *dummy* (variabel kualitatif) sehingga *gender* dapat diukur dengan kategori 1 = laki-laki dan 0 = perempuan. Dari hasil data kuesioner diperoleh jumlah laki-laki sebanyak 41 orang (46,07%) dan perempuan sebanyak 48 orang (53,93%).

### 4.2.2 Variabel Independen Tekanan Ketaatan ( $X_2$ )

Variabel tekanan ketaatan diukur dengan lima pernyataan, pernyataan mengacu pada bagaimana tekanan ketaatan yang dialami auditor baik yang datang dari klien maupun dari atasan yang dapat mempengaruhi untuk bertindak menyimpang dari standar profesional. Nilai rata-rata jawaban responden atas lima pertanyaan untuk variabel tekanan ketaatan sebesar 3,01. Jadi dari nilai rata-rata yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju untuk menolak perintah atasan atau klien untuk bertindak menyimpang dari standar profesional.

### 4.2.3 Variabel Independen Kompleksitas Tugas ( $X_3$ )

Variabel kompleksitas tugas diukur dengan lima pernyataan, pernyataan mengacu pada tingkat kompleksitas tugas yang dialami oleh auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Nilai rata-rata jawaban responden atas lima pertanyaan untuk variabel kompleksitas tugas sebesar 3,77. Jadi dari nilai rata-rata yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika pekerjaan yang dilakukan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi serta tingkat ambiguitas yang relatif tinggi.

### 4.2.4 Variabel Independen Pengetahuan ( $X_4$ )

Variabel pengetahuan diukur dengan lima pernyataan, pernyataan berkaitan dengan pengetahuan di bidang akuntansi, auditing, dan karakteristik bisnis klien. Nilai rata-rata jawaban responden atas lima pertanyaan untuk variabel pengetahuan sebesar 4,00. Dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian responden memberikan respon yang tepat atas pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mewakili variabel pengetahuan.

### 4.2.5 Variabel Independen Pengalaman ( $X_5$ )

Variabel pengalaman diukur dengan lima pernyataan, pernyataan mengacu pada pengalaman dan lamanya seorang auditor bekerja dalam bidang audit. Pernyataan juga digunakan untuk menilai persepsi auditor mengenai

bagaimana pengalaman dapat mempengaruhi keahlian auditor dalam melakukan pekerjaan audit. Nilai rata-rata jawaban responden atas lima pertanyaan untuk variabel pengalaman sebesar 4.16. Dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa pengalaman dapat meningkatkan keahlian auditor dalam melaksanakan penugasan audit.

#### 4.2.6 Variabel Dependen *Audit Judgment* (Y)

Variabel dependen *audit judgment* diukur dengan delapan pertanyaan, pertanyaan berhubungan dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan seorang auditor untuk menentukan keputusan yang akan diambil. Pertimbangan tersebut seperti sumber informasi yang dapat dipercaya, perintah atasan, dan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan auditing. Nilai rata-rata jawaban responden atas delapan pertanyaan untuk variabel *audit judgment* sebesar 3,25. Dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan berbagai pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan suatu keputusan. Jadi, seorang auditor dalam menentukan keputusan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan melibatkan berbagai pertimbangan-pertimbangan.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Y1	0,516	0,208	Valid
2.	Y2	0,655	0,208	Valid
3.	Y3	0,565	0,208	Valid
4.	Y4	0,679	0,208	Valid
5.	Y5	0,628	0,208	Valid
6.	Y6	0,591	0,208	Valid
7.	Y7	0,606	0,208	Valid
8.	Y8	0,419	0,208	Valid
9.	X2.1	0,706	0,208	Valid
10.	X2.2	0,624	0,208	Valid
11.	X2.3	0,607	0,208	Valid
12.	X2.4	0,673	0,208	Valid
13.	X2.5	0,518	0,208	Valid
14.	X3.1	0,704	0,208	Valid
15.	X3.2	0,661	0,208	Valid
16.	X3.3	0,781	0,208	Valid
17.	X3.4	0,734	0,208	Valid
18.	X3.5	0,594	0,208	Valid
19.	X4.1	0,775	0,208	Valid
20.	X4.2	0,810	0,208	Valid
21.	X4.3	0,809	0,208	Valid
22.	X4.4	0,637	0,208	Valid
23.	X4.5	0,719	0,208	Valid
24.	X5.1	0,752	0,208	Valid
25.	X5.2	0,831	0,208	Valid
26.	X5.3	0,821	0,208	Valid
27.	X5.4	0,750	0,208	Valid
28.	X5.5	0,759	0,208	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid, sehingga data tersebut dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Audit Judgment (Y)	0,721	Reliabel
2.	Tekanan Ketaatan (X2)	0,615	Reliabel
3.	Kompleksitas Tugas (X3)	0,706	Reliabel
4.	Pengetahuan (X4)	0,787	Reliabel
5.	Pengalaman (X5)	0,839	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

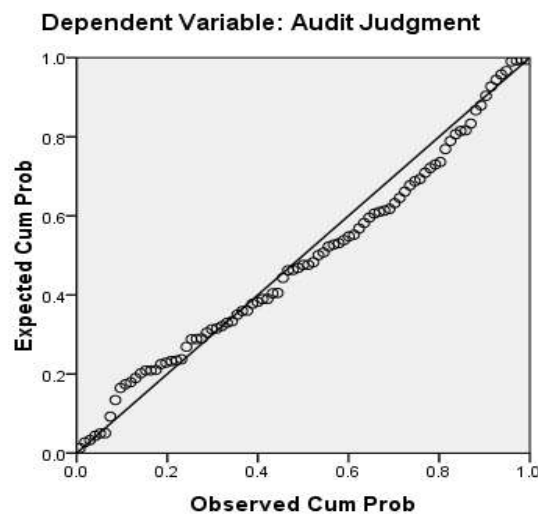
Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dan variabel dependen adalah reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Pengujian keandalan instrumen penelitian telah dilakukan, baik uji validitas maupun reliabilitas. Sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut yaitu analisis regresi.

## 4.4 Pengujian Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah

Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



#### 4.4.2 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 <sup>a</sup>	.749	.734	2.33153	1.881

a. Predictors: (constant), pengalaman, gender, tekanan ketaatan, pengetahuan, kompleksitas tugas

b. Dependent variable: audit judgment

Nilai  $d_u$  dapat dilihat pada tabel Durbin Watson dengan  $k = 5$  (jumlah variabel independen) dan  $n = 89$  (jumlah sampel) adalah 1.78, sehingga  $4-d_u = 2.22$ . Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.10 dapat diketahui nilai Durbin Watson adalah 1.881. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi, karena memiliki nilai Durbin Watson yang terletak antara  $d_u$  sampai  $4-d_u$ .

#### 4.4.3 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.052	2.034		-1.500	.137		
	Gender	-.662	.510	-.073	-1.298	.198	.945	1.058
	Tekanan Ketaatan	.363	.098	.256	3.725	.000	.639	1.565
	Kompleksitas Tugas	.285	.115	.206	2.473	.015	.434	2.304
	Pengetahuan	.473	.103	.330	4.582	.000	.583	1.716
	Pengalaman	.435	.122	.276	3.569	.001	.505	1.979

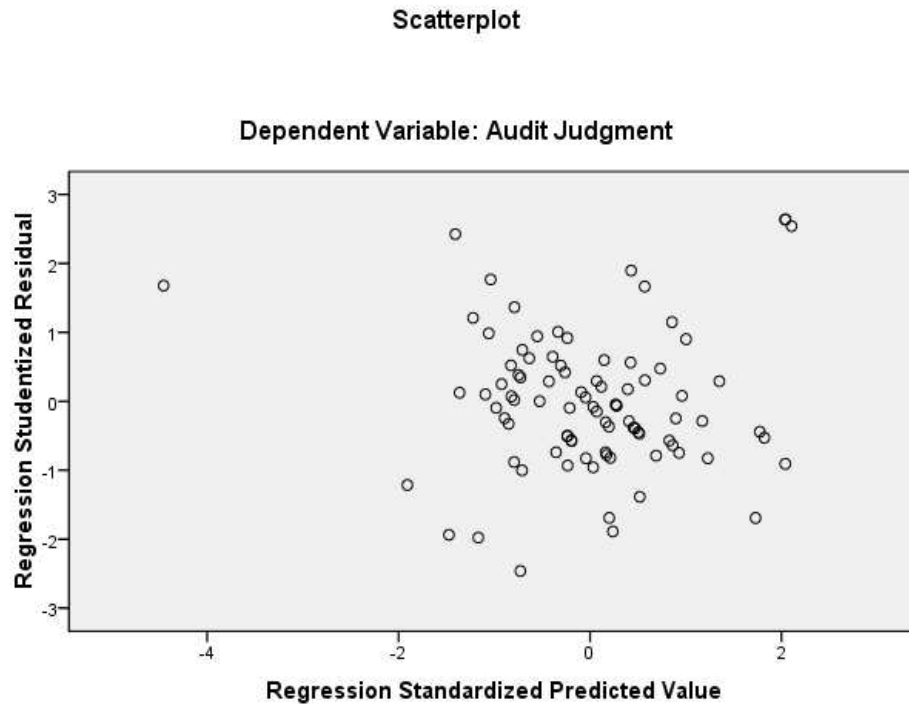
a. Dependent variable: audit judgment

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan model regresi bebas dari multikolinieritas.

#### 4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.5 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan variabel *Audit Judgment* sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independennya adalah *Gender* ( $X_1$ ), *Tekanan Ketaatan* ( $X_2$ ), *Kompleksitas Tugas* ( $X_3$ ), *Pengetahuan* ( $X_4$ ), dan *Pengalaman* ( $X_5$ ) :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien ( $\beta$ )	T	Signifikansi
Konstanta (a)	-3,052	-1,500	0,137
<i>Gender</i> ( $X_1$ )	-0,662	-1,298	0,198
<i>Tekanan Ketaatan</i> ( $X_2$ )	0,363	3,725	0,000
<i>Kompleksitas Tugas</i> ( $X_3$ )	0,285	2,473	0,015
<i>Pengetahuan</i> ( $X_4$ )	0,473	4,582	0,000
<i>Pengalaman</i> ( $X_5$ )	0,435	3,569	0,001
R = 0,866	F <sub>hitung</sub> = 49,651		
R Square = 0,749	Sig. F = 0,000		
Ajusted = 0,734			

Sumber ; Data primer diolah

#### 4.5.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.2.1 Uji Statistik t (Parsial)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t (Uji parsial)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.052	2.034		-1.500	.137
	Gender	-.662	.510	-.073	-1.298	.198
	Tekanan Ketaatan	.363	.098	.256	3.725	.000
	Kompleksitas Tugas	.285	.115	.206	2.473	.015
	Pengetahuan	.473	.103	.330	4.582	.000
	Pengalaman	.435	.122	.276	3.569	.001

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : Data primer diolah

##### 4.5.2.2 Uji Statistik F (Simultan)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1349.529	5	269.906	49.651	.000 <sup>a</sup>
	Residual	451.190	83	5.436		
	Total	1800.719	88			

a. Predictors: (constant), pengalaman, gender, tekanan ketaatan, pengetahuan, kompleksitas tugas

b. Dependent variable: audit judgment

Sumber: Data primer diolah

#### 4.6 Pembahasan

##### 4.6.1 Pengaruh Gender terhadap Audit Judgment

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dengan perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor laki-laki maupun auditor perempuan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jamilah et.,al. (2007) yang mengatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006) juga menyimpulkan bahwa isu *gender* atau peran ganda perempuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitifnya dalam pembuatan *judgment*. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

##### 4.6.2 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment

Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang kedua, yaitu tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya bahwa auditor dalam kondisi adanya perintah dari atasan dan tekanan dari klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional auditor junior cenderung akan menaati perintah

tersebut. Mayoritas auditor junior tidak memiliki keberanian untuk menolak instruksi dari atasan maupun klien meskipun instruksi tersebut tidak tepat dan terkadang menyimpang dari standar profesional. Hal itu dapat terjadi karena kemungkinan besar auditor junior takut akan kehilangan klien dan mencari pekerjaan lain jika melawan instruksi atasan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamilah et., al. (2007) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

#### 4.6.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*

Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang ketiga, yaitu kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya pada saat situasi tugas yang kompleks akan mempengaruhi *judgment* seorang auditor untuk menentukan pendapat terhadap hasil auditannya. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan pernyataan Abdolmohammadi dan Wright (1986) dalam Jamilah et., al. (2007:7) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *judgment* yang diambil auditor pada kompleksitas tugas tinggi dan kompleksitas tugas rendah, hal itu disebabkan karena pada tingkat kompleksitas tugas tinggi auditor dituntut untuk memiliki tingkat pemahaman yang tinggi karena pekerjaan yang dilakukan lebih kompleks. Hal itu dapat diartikan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Jadi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah et., al. (2007) yang mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

#### 4.6.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap *Audit Judgment*

Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis yang keempat, yaitu pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang lebih mengenai akuntansi, auditing dan karakteristik bisnis klien akan mempengaruhi dalam menentukan *judgment* yang akan diambil terhadap hasil auditannya. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardisar dan Sari (2007) yang mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor, kualitas hasil kerja auditor juga termasuk dalam *judgment* yang diambil oleh auditor. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Bedard & Michelene (1993) dalam Mardisar dan Sari (2007:8) bahwa secara umum seorang auditor harus memiliki pengetahuan-pengetahuan mengenai *general auditing*, *functional area*, *computer auditing*, *accounting issue*, *specific industri*, *general world knowledge* (pengetahuan umum), dan *problem solving knowledge*.

#### 4.6.5 Pengaruh Pengalaman Terhadap *Audit Judgment*

Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis kelima, yaitu pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya seorang auditor yang mempunyai pengalaman dibidang audit akan mempengaruhi dalam menentukan *judgment* yang akan diambil terhadap hasil auditannya. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006) yang mengatakan bahwa pengalaman sebagai auditor berpengaruh langsung (*main effect*) terhadap *audit judgment*. Hal ini didukung dengan pernyataan Abdolmohammadi dan Wright (1987) dalam Jamilah et.,al. (2007:18) menyatakan bahwa adanya perbedaan *judgment* dari auditor yang berpengalaman dan yang tidak berpengalaman, karena auditor yang berpengalaman akan cenderung lebih mudah dalam mendeteksi berbagai jenis kekeliruan. Selain itu, Tubbs (1994) dalam Nataline (2007:37) mengatakan bahwa untuk membuat *audit judgment* pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu *judgment* yang kompleks.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

1. *Gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dengan perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor laki-laki maupun auditor perempuan.
2. Tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya auditor junior rentan akan tekanan dan cenderung menaati instruksi atasan atau menuruti keinginan klien meskipun bertentangan dengan standar profesional.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya pada saat situasi tugas yang kompleks akan mempengaruhi *judgment* seorang auditor untuk menentukan pendapat terhadap hasil auditannya.

4. Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang lebih mengenai akuntansi, auditing dan karakteristik bisnis klien akan mempengaruhi dalam menentukan *judgment* yang akan diambil terhadap hasil auditannya.
5. Pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya seorang auditor yang mempunyai pengalaman dibidang audit akan mempengaruhi dalam menentukan *judgment* yang akan diambil terhadap hasil auditannya.

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan keakuratan *judgment* yang diambil oleh auditor maka pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meminimalisasi tekanan ketaatan yang menyimpang dari standar profesional.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi variabel lain yaitu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *audit judgment* seperti tingkat independensi dan tingkat profesionalisme, serta dapat mengganti obyek penelitian seperti pada auditor pemerintah (BPK dan BPKP).

## REFERENSI

- Arens, Alvin A, Elder, Randal J dan Beasley, Mark S. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu Jilid I*, edisi terjemahan. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian auditor Dalam Bidang Auditing. Yogyakarta: UII.
- Boynton, William C, Raymon N, Johnson dan Walter G, Kell. 2003. *Modern Auditing Jilid I*, edisi terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Danapriatna, Nana dan Rony Setiawan. 2005. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Faisal. 2007. Investigasi Tekanan pengaruh Sosial dalam Menjelaskan Hubungan Komitmen dan *Moral Reasoning* terhadap Keputusan Auditor. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam *Auditor Judgment*. Padang. Simposium Nasional Akuntansi IX
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2007. Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dilihat Dari Perbedaan *Gender*, Kantor Akuntan Publik dan Hirarki Jabatannya. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 9 No. 3:199-222.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani dan Grahita Chandrarin. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Modul Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia-DEPKUMHAM. [www.depkumham.go.id](http://www.depkumham.go.id) di akses tanggal 17 Maret 2010

- Nataline. 2007. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang. Semarang: UNNES.
- Paramitha, dan Ardi Hamzah. 2008. Perbedaan Perilaku Etis dan tekanan Kerja Perspektif Gender dalam Audit Judgment Laporan Keuangan Historis dan Kompleksitas Tugas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.7 No.1:18-29.
- Peraturan Badan Pengawasan Perdagangan dan Pasar Modal-BAPEPAM. No. Kep-36/PM/2003. [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) diakses tanggal 26 Februari 2010
- Pramono, Risty. 2007. Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Semarang: UNNES.
- Rapina. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Pengalaman terhadap Ketaatan pada Standar Auditing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.2 hal.33-57.
- Sastriyani, Siti Hariti. 2009. *Gender and Politics*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Sugiyanto. 2004. Analisis Statistika Sosial. Malang: Bayumedia *Publishing*-Anggota IKAPI Jatim.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penebit Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. No.43/KMK.017/1997. Jakarta 27 Januari 1997.
- Umar, Nassarudin. 2007. Perspektif Gender dalam Islam. Jakarta: Jurnal Pemikiran Islam Paramadina.
- Zulaikha. 2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX.